Congres P. N. I. ke-II di-Jacatra.
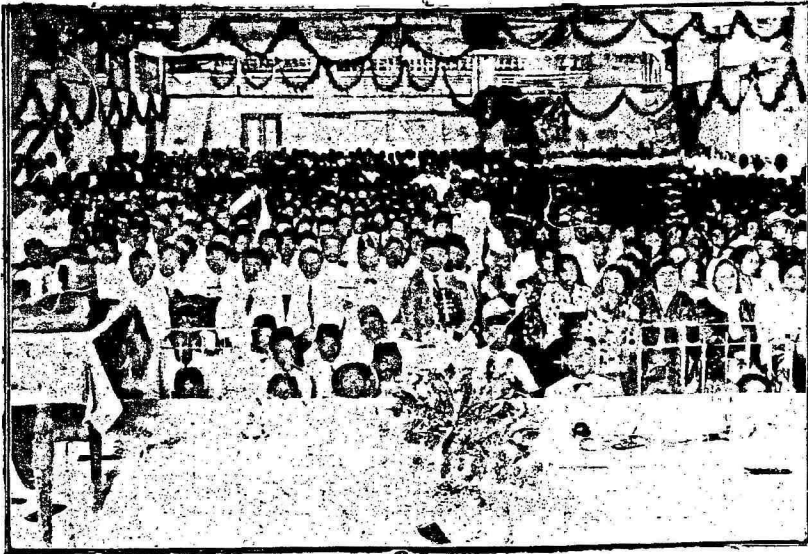
di-Gedong Permoefakatan Indonesia, di-Jacatra (18—20 Mei 1929).

PIDATO GOEBERNOER DJENDERAL DAN PERGERAKAN.

—o—

Toean goebernoer djenderal telah berpidato ketika pemboekaan ,,Dewan Rajat" pada 15 Juni jang laloe. Dalam pidato itoe toean De Graeff memperkatakan berapa so'al-so'al pemerentahan negeri.

Kita tentoe tidak akan membitjarakan disini segala so'al jang diseboetkan oleh toean De Graeff dalam pidatonja, melainkan kita hanja hendak memberi pemandangan sedikit tentang perhoeboengan pemerentah dengan pergerakan, jang djoega diseboet didalam pidato itoe.

Soerat-soerat kabar belanda mengeritik toean goebernoer djenderal dengan hebat berhoeboeng dengan oeraian toean De Graeff tentang pergerakan Ra'jat Indonesia. Soerat kabar sana itoe berpendapatan, bahwa pemerintah negeri disini mentjari persahabatan dengan bangsa Indonesia, dengan tidak memperdoelikan bangsa sana. Djadi berlainan benar dengan pidato tahoen doeloe, jang sangat dipoedji oleh pers poetih.

*
**

I. Apakah betoel pendirian dan pemandangan pers itoe? Kalau kita memikirkan dengan tenang isi pidato jang pengabisan ini, kita tentoe akan berpendapatan, bahwa pidato ini tidak berlainan dengan pidato tahoen doeloe, djadi pendirian pemerintah itoe tidak berobah. Hanja jang berlain boenjinja perkataan sadja. Pada 15 Juni ini jang berbitjara seorang diplomaat dengan bahasa jang haloes, sedangkan tahoen doeloe perkataan dikeloearkan dengan terang dan keras. Tetapi isi pidato berdiri diazas jang doeloe djoega. Tahoen 1928 dengan terang dan loeroes hendak diadakan pertjeraian antara ,,revolutionaire nationalisten" dan ,,gematigde nationalisten", sampai Boedi Oetomo menjiarkan manifestnja jang terkenal.

Sekarang ini pemerintah tidak menjeboetkan pembagian itoe, melainkan hanja memoedji Boedi Oetomo, Pasoendan, Taman Siswo dan lebih-lebih Moehammadijah dan Indonesische Studieclub, dan tidak menjeboet partai jang lebih radikaal seperti P. S. I. dan P. N. I. Perkataan goebernoer djenderal itoe djadi sangat suggestief dan hakekatnja berazas pembagian partai-partai seperti tahoen doeloe djoega.

Oleh perkataan jang haloes itoe pergerakan dengan tidak disangka-sangka akan boleh djadi berpisah satoe sama lain.

Sebab itoe kaoem nasionalis, lebih-lebih diwaktoe ini djangan meloepakan, bahwa azas kita jang pertama ialah *persatoean*, bahwa kekoeatan kita ialah *persatoean*, maksoed dan toedjoean kita ialah *persatoean*. Berdiri dan djatoehnja pergerakan ditanah air kita ialah dengan ada atau tidak adanja *persatoean*.

*
**

II. Jang kedoea dikemoekakan oleh goebernoer djenderal dalam pidatonja ialah hak berserikat dan berkoempoel. Diterangkan bahwa hak itoe telah diberikan pada Ra'jat disini, tetapi banjak terdengar pengadoean tentang hal ini, djoega dalam gedong Dewan rajat. Dan pemerintah berdjandji apa jang dapat diobahnja dalam hal ini, akan diperhatikan. Meskipoen koerang terang berapa benar djaoehnja jang didjandjikan, kita mentjatet djandji itoe dalam boekoe notes kita soepaja pada waktoenja kita akan dapat mengatakan, bahwa pemimpin menanggoeng djawab tidak sadja oentoek apa dikatakannja sadja, melainkan djoega oentoek apa jang *diertikan* orang dari perkataan pemimpin, selama itoe polisi memandang pendirian wakil pemerintah tadi sebagai membenarkan perboeatannja.

Dan selama lagi toean Kiewiet de Jonge dimoeka oemoem mempertahankan perboeatan polisi seperti di-Semarang, polisi akan berpikir, bahwa pendiriannja disokong oleh pemerintah. Pendirian polisi kepada hak berserikat dan berkoempoel akan berobah, kalau wakil pemerintah berani menjalahkan dimoeka oemoem perboeatan orgaan-orgaannja jang bersalah.

Dan lebih djaoeh akan bagaimanakah hak berserikat dan berkoempoel, jang disahkan oleh oendang-oendang, akan mendjadi sebenar-benarnja hak Ra'jat, semasih diberi koeasa kepada residen dan assistenten residen diloear Djawa dan Madoera melarang orang masoek kedalam daerahnja?

*
**

III. Jang ketiga dikemoekakan oleh toean De Graeff pendirian pegawai kepada semangat baroe, dalam pemerintahan negeri. Dia koe, lebih-lebih diantara pegawai B. B. jang toea, masih banjak jang kolot, jang tidak sanggoep menoeroet haloean baroe. Tetapi begitoelah sabda toean De Graeff, oleh otaknja jang sederhana (gezond verstand) pegawai B. B. itoe lama-kelamaan akan menoeroet djoega aliran zaman.

Maksoed dan perasaan toean goebernoer djenderal ini tentoe maksoed dan perasaan jang baik, tetapi pikiran kita sendiri tidak tjotjok dengan pendapatannja itoe. Sebab mentaliteit sekarang tidaklah tergantoeng kepada sehat atau tidak otaknja pegawai B. B., melainkan kepada systeem jang berlakoe sekarang tentang oeroesan B. B. Seboeloem systeem itoe bertoekar sama sekali, tidaklah akan berlain mentaliteit B. B. itoe. Bagaimanakah systeemnja sekarang? Segala koeasa diletakkan ditangan pegawai B. B. Kita semoea tahoe telah berapa lamanja Montesquieu mengadjarkan, bahwa tiaptiap menoesia, jang berkoeasa sepenoehpenoehnja akan berboeat sewenang-wenang. Itoe tabiat menoesia, maskipoen manoesia itoe poetih, hitam atau koening.

Lihatlah sekarang, lebih-lebih diloear tanah Djawa dan Madoera, seorang pegawai B. B. hampir seorang radja; didaerahnja dia bersimaharadjalela dan lebih dia ditakoeti oleh orang dari goebernoer djenderal di Bogor sendiri. Tentoe sadja, pegawai B. B. itoe disana seorang hakim, dia djoega polisi, dia jang memoengoet dan menetapkan belasting, dia memerentah negeri, dia mengepalai landbouw, djalan-djalan d.s.b., pendeknja jang berkoeasa dalam segala hal ra'jat, sedangkan tidak ada jang mengawasawasi perboeatannja. Dan apakah akan mengherankan, kalau ada kontrolir atau civiel gezaghebber, jang dinegerinja tjoema seorang eenvoudige burgerjongen atau keloearan dari ra'jat biasa sadja banjak kali loepa dimana batas kekoeasaan atau kewadjibannja?

*
**

Kemoedian goebernoer djenderal menerangkan, bahwa tanah Indonesia ini haroes mempoenjai ,,zelfordening" ertinja mengoeroes roemah tangga sendiri. Djangan kita salah mengerti: Dalam pikiran toean De Graeff itoe tentoe jang akan mengoeroes djaoeh itoe) jang dapat ditjapai sepandjang pidato tadi ialah : zelfbestuur didalam lingkoengan keradjaan Nederland. Djaoeh dari ini tentoe wakil keradjaan Nederland disini tidak dapat bermaksoed.

Kita memperkatakan hal ini tidak akan melawani pendapatan itoe. Sebab itoe tida goena dan tidak perloe, sebab terang bahwa kaoem P. N. I. bermaksoed memakai kemerdekaan jang sebenar-benarnja.

Kita disini tjoema hendak mengemoekakan, bahwa tjita-tjita zelfbestuur didalam lingkoengan keradjaan Belanda (binnen het Nederlandsche staatsverband), jang djoega disetoedjoei berapa orang bangsa kita, ialah satoe tjita-tjita jang onpraktisch dan tidak akan bisa terdjadi. Kira-kira doea poeloeh tahoen dahoeloe, Bipin Tjandra Pal telah menoelis tentang so'al ini dalam perhoeboengan India dengan tanah Inggris.

Pemandangan penoelis itoe dapat kita toeroet oentoek perhoeboengan Indonesia dengan Belanda.

Apakah artinja zelfbestuur dalam lingkoengan keradjaan Nederland? Ertinja itoe, bahwa Indonesia bersama haknja dengan tanah Belanda sendiri. Kalau kita mempoenjai zelfbestuur itoe, tentoe Indonesia akan memikirkan kepada keperloeannja. Kita tentoe akan menoekar lama-kelamaan segala ambtenaar Belanda disini dengan ambtenaar Indonesia, oentoek mengentengkan ongkos negeri (pikirkanlah ongkos verlof ke-Eropa sadja!). Kita tentoe akan memperboeat belasting vennootschap jang mentjari oentoeng disini, tetapi membawa labanja ketempat diloear negeri kita; Jacatra tentoe akan mendjadi pasar kina d.s.b., dan boekan lagi Amsterdam; kalau kita mempoenjai industrie jang baroe naik tentoe kita akan memberatkan bejanja barang-barang jang datang dari loear, djadi djoega barang industrie tanah Belanda. Kita tentoe akan menghapoeskan beja uitvoer rubber anak negeri. Kalau kita pikirkan, bahwa satoe bangsa jang ketjil (7 millioen) akan berconcurrentie dengan bangsa jang lebih besar (50 millioen) serta haknja sama, sedangkan voorwaarden penghidoepan kita lebih rendah, djadi lebih economisch, tentoe lama-kelamaan *Nederlandsche* Staat bertoekar mendjadi *Indonesische* Staat.

Apakah bangsa Belanda akan maoe menerima ini? Tentoe tidak. Kalau tidak, tentoelah boekan zelfbestuur.

Sebab itoe P. N. I. berpikir lebih logisch, menoedjoe dengan terang kepada kemerdekaan Indonesia.

Sepandjang [illegible] nesia Merdeka sama dengan memboe[illegible] dan mengoesir orang Belanda dari sini; tentoe sadja pikiran seperti itoe pikiran orang jang miring otak. Apakah ditanah Inggris merdeka, ditanah Djerman merdeka, ditanah Perantjis merdeka, tidak ada orang Belanda tinggal dan mentjari rezekinja dengan perdagangan d.s.b.? Apakah lainnja nanti ditanah Indonesia Merdeka, lebih-lebih bangsa Belanda mempoenjai voorsprong dari bangsa lain, karena soedah beratoes-ratoes tahoen disini. Hanja selesihnja dengan keadaan sekarang, ditanah Indonesia merdeka oentoeng boeroek dan oentoeng baik Ra'jat Indonesia ada ditangan pemerintah Indonesia jang dipilih Ra'jat Indonesia.

*
**

AKAL DARI POLITIEK INGGRIS.

—o—

,,Oentoek mentjapaikan maksoed toean hendaklah memakai djalan-damai, djikalau tidak diloeloeskan maksoed itoe baroelah toean dapat memakai djalan-bersemboenji dan djika masih djoega belom berhasil toean baroe boleh memakai djalan kekerasan", demikianlah chotbahnja Inggris di-India, jang ta' berbeda dengan chotbah dari kaoem pemerentah diseloeroeh tanah djadjahan. Demikianlah keadaannja moelai doeloe-doeloenja, dan jang akan berlakoe djoega dikemoedian hari. Demikian psychologie dari kaoem pemerentah asing, memang tidak memperdoelikan atau mengingat kepada boedi jang rendah. Riwajat dari tanah djadjahan dapat memboektikan tentang hal ini. Tiap-tiap protest dari pehak terperentah dengan moedah ditoetoep dengan djalan-paksa atau setidaktidaknja dengan mengadakan wet-wet baroe. Dan permainan dari akal-akal politiek Inggris ini belom djoega berhenti.

Pemerentah Inggris dengan segera memboeka fabriek-wetnja, setelah Inggris berasa terganggoe oleh karena kemadjoean soemanget nasional di-India. Ketika All-India National Congress diadakan, hal ini soedahlah mendjadikan was-was hati Inggris, sehingga dengan segera penahanan dari beberapa orang dilakoekan, demonstraties dipertahankan, demonstraties mana terdjadi berhoeboeng dengan Simon-commissie dan jang mendjadikan loekanja Jawahar Lal Nehru. Inilah tjoema akal oentoek menakoet-nakoeti Maka soeatoe wet anti-communist dibitjarakanlah di-,,raad main-mainan". Apa sadja sekarang tidak ditjap communist? Sebetoelnja maksoed orang hendak membinasakan djoega ,,barisan kaoem koelit berwarna". Persaksikanlah sebab-sebab, mengapa di-Bombay terbit hoeroe-hara, jang d'soerat-soerat kabar poetih disiarkan adalah terdjadi dari ,,*perselisihan agama*". Akan tetapi tidak njata, bahwa perselisihan tadi oleh karena perselisihan agama.

Orang-orang Pathan adalah toeroenan dari bangsa Afganistan. Penghidoepannja mareka ialah dari praktijk lintah darat dengan memindjamkan wang dengan rente 100 sampai 200 pCt. Jang mendjadi korbannja kaoem boeroeh pabrik. Djika penagihan oetang tidak berhasil, maka dirampaslah harta benda dari kaoem boeroeh tadi oentoek meloenasi oetang itoe. Dengan tjara penagihan demikian, maka terdjadilah kenafsoean oemoem diantara kaoem boeroeh tadi. Hal ini moedah dimengerti orang. Berhoeboeng dengan penoeroenan belandja dari kaoem boeroeh pabrik, maka bertambahlah marahnja kaoem boeroeh itoe, sehingga timboellah pemogokan (staking), jang ta' berhasil sebagai biasanja. Kemoedian orang minta sokongan dari kaoem boeroeh International, permintaan mana dapat sympathie dari kaoem boeroeh ini.

Ketahoeilah, bahwa lintah darat Pathan itoe adalah orang beragama Islam, akan tetapi mereka bisa djoega memeloek agama Hindoe. Oentoek mengatakan, bahwa disini, keriboetan itoe adalah terdjadi dari perselesihan agama, itoelah moestahil, biarpoen didalam perselisihan itoe agama terbawa-bawa Akan tetapi sebab-sebab jang sebenarnja boekanlah karena agama, melainkan oleh karena alasan lain.

Kami soedah makloem, bahwa ,,Public Savety Bill" dibitjarakan sebagai rentjana wet anti-communist. Rentjana ini sesoenggoehnja djoega diarahkan kepada pergerakan nasional. So'al pemboeangan orang-orang asing pembrontak dan larangan penjokongan dari loear oentoek India, jang akan dipergoenakan oentoek menindis imperialis Inggris, ditolak dengan 26 pro dan [illegible] soeara tegen, sedang voorzitter persidangan djoega tegen.

Dengan memakai akal palsoe, maka Pemerentah Inggris dapat sokongan dari kaoem Islam boeat diterimanja rentjana wet itoe. Kepada kaoem Islam Inggris berdjandji [illegible]dak menolong didalam perselesihan dian- [illegible]

Ketika rentjana wet itoe kedoea kalinja diadjoekan di ,,raad main-mainan" (schijnparlement), maka ditolaklah rentjana itoe oleh Hindoe dan diterima oleh orang Islam.

Ketika ,,Public Savety Bill" terseboet dikirimkan poela, pemerentah terpaksa minta pertolongan dari kaoem bourgoisie India. Dari itoe Minister dari Binnenlandsche Zaken menjobat Pandit Malaviya, pemoeka dari partij liberal dan ,,Hindu Mahasabha" dengan mengemoekakan, bahwa alasan-alasan rentjana itoe oentoek melindoengi keamanan oemoem maksoednja.

Keriboetan di-Bombay, jang dihasoet oleh Pemerentah, dipakailah alasan oentoek memboektikan kepada kaoem bourgoisie India, bahwa dengan rentjana wet itoe, kedjadian demikian akan dapat tertjegah.

Berhoeboeng dengan itoe, maka corresbondent dari ,,Times" menoelis, bahwa pergerakan kaoem boeroeh adalah mendjadi sendinja pergerakan nasional. Dari itoe pengaroeh dari loear haroes ditjegah. Haroes dihalang-halangi djoega, soepaja persaudaraan international djangan sampai datang menolong, demikian djoega pemimpin-pemimpin dari loear jang dikirim ke-India oentoek membantoe mengatoer pergerakan haroes dipertahankan. Inilah taktiek jang dipakainja.

Boekan keriboetan disepandjang djalan dikota Bombay jang penting, akan tetapi tjaratjaranja provocatie dari keriboetan itoe adalah bergoena didalam pengalaman dari kaoem terperentah. Demikianlah kami bisa taoe, bahwa boekan perselesihan agama, jang mendjadi alasan dari kedjadian terseboet. Salah faham, djika dikatakan, kalau keriboetan dipersebabkan dari perselesihan agama.

Bagaimanakah orang akan dapat menantang penghianat Inggris, itoelah tergantoeng dari bourgoisie Hindoe sendiri. Ra'jat India haroes dapat menentoekan sikapnja sendiri, bagaimana mareka moesti balas akal-akal dari pehak Inggris.

Djika di-Indonesia soedah mempoenjai bourgoisie, akan moedah orang mengadakan kedjadian sebagai di-India. Boeahnja ,,perselesihan agama" di-Bombay hendaklah mendjadi tjermin oentoek Indonesia. Boleh djadi commissie Middenstandsvereeniging di-Indonesia adalah pertjobaan oentoek pendirian bourgoisie Indonesia, kalau per-

maka kami berpengharapan, soepaja pergerakan kaoem boeroeh India, meskipoen pehak reactie berdaja oepaja oentoek memperdjaoehkan mereka dari pertolongan internasional, dapatlah soeboer hidoepnja, kesoeboeran mana tentoe akan mendjadi penjokong jang tegoeh dari pergerakan jang menoedjoe kemerdekaan-nasional. Boekanlah itoe adalah soeatoe tindak jang penting oentoek memperbaiki nasibnja?

Berhoeboeng dengan sekalian itoe, kami jakin, bahwa didoenia ta' ada kekoeatan, jang dapat mendjaoehkan pergerakan nasional India, — dimana termasoek djoega pergerakan kaoem boeroeh India —, dari pergerakan oemoem dari bangsa-bangsa jang tertindis.

SOEMANGET ATJEH DENGAN P. N. I.

—o—

Si Agam si Inong maoe djadi Nasionalis ? ? Tentoe ! Urgent pro Patria.

Soeatoe kewadjiban bagikoe, jang oentoek keperloean bangsa dan tanah airkoe, maka akoe ambil kesempatan sedikit menoelis apa jang perasaan hati dan bangsakoe dimoelai ini hari kepentingan bangsa dan tanah airnja, apa jang koe toelis ini ialah boekan perasaankoe sendiri tapi ada perasaan dari beberapa ratoes bangsakoe jang telah koe selidiki benar-benar ada perasaan mareka didalam masa ini, moedah-moedahan sampailah maksoed jang telah memberi „RASA" oentoek bangsa dan tanah airkoe INDONESIA RAJA.

Baroe-baroe ini di Java diadakan congres P. N. I. jang kedoea, segala perkataan-perkataan saudarakoe Ir. Soekarno c.s. dimoeat setjoekoep-tjoekoepnja di segala pers bangsakoe di Indonesia, apa katanja tjoekoep dimoeat, rasanja sama djoega: „Barang siapa jang membatja verslag congres P. N. I., sama dengan menghadiri congres itoe".

Apa jang dibitjarakan? Kepentingan bangsa dan tanah air sama sekali inilah djadi BERASA jang membawa keselmatan bangsakoe dan anak tjoetjoekoe pada belakang hari, akoe insjaf, akoe tahoe didiri sendiri begitoelah perasaan beberapa temen-temenkoe jang lain dalam hati mareka masing-masing, mareka mengoetjap sjoekoer, artinja akan hilanglah segala „mode lama" itoe nanti di Atjeh.

Beberapa pemoeda [illegible] soenggoehan reksasa-reksasa [illegible] [illegible] lehpoen takzlahir, tapi batinnja ada diri harapan kelak jang di Atjeh akan bercabang P. N. I. actueelnja P. N. I. sekarang bangsa soedah moedah [illegible] di [illegible] poen tak oe Atjeh tjontonja berwarn datang dari Java, tentoe satoe lepas pertolongan Illahi jang bersipat Rachman dan Rachim itoe, P. N. I. kelak akan moentjoel di Atjeh, dimana satoe tanah jang soeboer, jang penoeh darah keberanian dari zaman dahoeloe kala, rintangan tentoe akan lahir sedikit masa, tapi dalam kejakinankoe, karena ini ada satoe wahjoe „kebangsaan" tentoe dengan pertolongan Allah sama sekali rintangan itoe akan terlempar di soengai Atjeh jang besar bermoeara di Oeloe Lhé.

Ketetapan, kejakinan pemoedakoe sekarang boleh masoek oedjian keinsjafannja, soedah boleh ditanggoeng, tjoema masih dalam bathin, itoelah dalam sedikit masa nanti akan pitjah bendoengan kebathinannja itoe lahir keseloeroeh „DARAH ATJEH" jang populair keoeranian, kegagahan, enz.

Baroe-baroe ini poela jang menggoesarkan hatikoe sedikit, saudarakoe Ir. Soekarno dapat rintangan tidak boleh ke Sumatra ialah ke Medn dan ke Sumatra barat, tentoe dalam fikirankoe apalagi ke Atjeh, dari itoe moelai sekarang perboeatan jang meroepa „rintangan" itoe menghilangkan kegoesarankoe tadi, karena rintangan tadi mendjadi satoe „kehormatan" besar atas diri saudarakoe moeda itoe, beberapa temen-temenkoe mengatakan ialah: Rintangan itoe boekan akan memoendoerkan madjoenja P. N. I. boeat seloeroeh Indonesia tapi memadjoekan karena lahirnja P. N. I. itoe boeka maoenja saudara Ir. Soekarno, tapi kemaoean ra'jat oemoemnja, dari itoe zonder of met Soekarno P. N. I. akan djadi satoe organisatie Ra'jat di Indonesia ini jang amat TEGOEH, melihat apa initiatiefnja jang moelai dibikin onderwerp-onderwerpnja, dari itoe akoe sekalian berkejakinan, P. N. I. moesti lahir di Atjeh, soenggoehpoen rintangan mode „sebrang" itoe amat ganasnja.

Begitoelah dengan mata merah segala temen-temenkoe poenja kejakinan atas lahirnja P. N. I. itoe.

Apa dalam fikirankoe?

Teringatkoe nenek mojangkoe (dan beberapa temankoe) poenja gagah perkasa boeat membela tanah airkoe, karena „terpaksa" djoenja Propaganda Kolonie politiek jang masih tinggal di oedjoeng namakoe, jaitoe TEUKOE TJOET, karena nenekkoe pada masa djaman ke Sulthahaan ada djadi MARSCHALK jang paling gagah, menoeroet tjerita nenekkoe kalau akoe sadjikan disini, nanti djadi akoe terpaksa .... ach sedih hatikoe, akoe bersjoekoer segala saudarakoe jang dari Intellectueel sampai si kromo soedah membikin initiatief jang telah membangoenkan „perasaan" bangsakoe di Atjeh moedah-moedahan atas pertolongan Allah akan sampailah tjita-tjita maksoed jang moelia itoe, akoepoen berharap atas pertolongan ATJEH nanti kelihatan, baik beroepa fikiran, tenaga, atau WANG, karena ketiga sifat itoe akoe rasa masih ada harapan dapat di .... jang ra'jatnja beloem begitoe dapat banjak tindisan, siksaan dan .... Akoe pertjaja poela menoeroet azas agamakoe Islam, jang kata sama bangsakoe terlaloe fanatiek pada agama, kalau ada pembatjokan atau pengamoekan, jang berarti tidak lebih dari nol besar sadja, karena siksa dan tanggoengan amat berat tak maoe ia kemoekakan, ialah betoel apa kata saudara Mr. Ali Sastroamidjojo, si Kolonie politiek itoe kalau sampai di Tanah leloehoernja, wah teroes bikin *brochures* tjerita, jang katanja poela ia speciaal dalam perkara itoe, lain tidak ada satoe isapan djempol sadja, apalagi kalau di riwajatkan Atjeh, wah boekan main, kita pernah batja di Advertentie soerat chabar sana, kalau ada Onder Officier atau Officier maoe datang ke Atjeh lekas masoek assurantie djiwa, benar-benar tidak benarnja jang kita selidiki kalau kita tidak salah kita dapat batja di Weekblad militair Belanda-belanda begitoe namanja, disini njata benar jang ia tidak pertjaja pada kekoeatan dan diri sendiri, pada hal apa jang mareka anggap kalau benar sebagai t.s.b. di soerat Weekblad belang-belangan itoe tidaklah lebih dari NOOOOOL jang BESAR.

Djadi sekarang njatalah pada sekalian saudarakoe Indonesiër bahasa Atjeh itoe ada satoe bangsa jang amat ditakoeti oleh Koloniale Politiek, dari itoe kita tanggoeng jang kejakinan kebathinan P. N. I. MOESTI ada didarah Atjeh jang PANAS itoe, lain dahoeloe lain sekarang, apa tidak toean Redactie, anak Atjeh soedah tahoe bagaimana „nasehat" dari goeroe sekolah, begitoelah kata Student Atjeh jang baroe poelang dari Weltevreden baroe ini, tjara nasehat itoe tidak lebih [illegible] SIOELAR JANG BERBISA, akan menoempaskan BANGSA.

Kita djega tahoe kita di takoeti, dari itoe kita moesti mengerti, lekas masoek satoe organisatie, jang oentoek bangsa dan tanah air sendiri, dari 1e graad tentoe djadi lebih takoetnja koloniale Politiek itoe, dari itoe sjoekoerlah kalau Atjeh insjaf tahoe di DIRI SENDIRI dan PERTJAJA PADA KEKOEATAN SENDIRI.

*) Bek geutanjo mendjaga, go ge eik noe langit.

Bak indatoe, geutanjo na roeman, bangsa jang paling bank *pateh ngondro kedro.* ne tji keun bak hikajat-hikajat zameun-kon, pakkri ban beutanjo oedip lam negro geutanjo? pakkri ban djino, so njang kaja raja so jang gasiën, mandoem awak geutanjo, KEUN ? ? ? ?

P. N. I. njan mandoem ta lop kenan djeuët mentemeung saban ngeuen oero djenh

Tamong, ta Tamong hai rakan.

Samboetlah salam nasionalkoe dari Atjeh.

TENGKOE TJOET BANTENG ATJEH.

*) Salinannja kira-kira begini:

Djangan kita berdjalan-djalan, sedang orang lain naik kelangit.

Ambillah tjonto dari nenek mojang kita, bangsa jang paling koeat dengan pertjaja kepada kawan sendiri. Tjobalah batja hikajat-hikajat zaman dahoeloe, bagaimanalah kita hidoep di dalam negeri kita! Bagaimanakah sekarang? Siapakah jang kaja raja? Siapakah jang miskin, semoea awak kita, boekan ? ?

P. N. I.!! Masoeklah kesitoe, djadi mendapat sama dengan dahoeloe!

Masoeklah, masoeklah kawankoe!

RED.

LIGA MELAWAN IMPERIALISME.

—o—

Oentoek memoedahkan pembangoenan sectie Belanda dari „Liga melawan Imperialisme dan menoedjoe Kemerdekaan-Nasional", maka pada tanggal 14 April 1929 dengan sefakatnja Perhimpoenan Indonesia, Executief Comité dari Internationale Liga dan bestuur dari sectie Belanda telah diadakan perobahan. Bestuur oentoek sementara waktoe terdiri dari 5 Indonesiërs dan 5 orang Belanda. Jang terbelakang adalah sebagian dari bestuur dari almarhoem sectie Belanda.

Bestuur oentoek sementara waktoe terdiri dari:

Abdullah Sukur, Voorzitter; Gé Nabrink, Voorzitter ke-II; Roestam Effendi, 1e Secretaris; G. J. van Munster, 2e Secretaris; Dr. H. Koch, Administrateur; dan Jac. Bot, P. van Albarda, Ticuala Pandean, Moechsin, Roesbandi sebagai leden.

Pendirian bestuur terseboet diatas dari sectie Belanda dari Liga dan perhoeboengan Perhimpoenan Indonesia, adalah tjoema boeat sementara waktoe, karena akan dirobah lagi lebih djaoeh. Atoeran jang tetap akan diadakan setelah Congres-sedoenia dari Internationale Liga soedah berlaloe.

SCHOENMAKER

RASJIDIN

Balai Baroe — Pasar Gemeente

PADANG.

Toean-toean dan engkoe-engkoe teroetama jang dikota Padang soedah mempersaksikan sendiri kebagoesannja pekerdjaan kami.

Sedang perboeatan ditanggoeng koeat dan rapi djoega banjak mempoenjai *langganan*, teroetama personeel S. S. S. dan dari lain-lain negeri.

Semoea toekang-toekang tjakap mengerdjakan dari segala model sepatoe, slof, sandelan didjahit dan dipakoe enz. dengan bermatjam-majam koelit menoeroet kesoekaan sipemesan.

Pesanlah segera ketempat kami, soepaja toean-toean mendapat oentoeng jang bagoes, sedang harganja sengadja kami toeroenkan dari lain-lain tempat.

Tjobalah persaksikan.

Menantikan dengan hormat.

95

ADRES JANG TERKENAL!!

Horloge-Maker H. HOESIN

Gang Kenanga N. No. 17, Telf. 1077 Wl.

WELTEVREDEN

TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik. Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng[2] Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja. 67

Perloe maoe pake pakean ?

Panggil **Gang Paseban 43!!!**

Weltevreden

62

„INHEEMSCHE WASSCHERIJ"

Struiswijkstraat 22, Salemba Weltevreden

Telefoon No. 236 — Mr. Cornelis

Trima segala pekerdjahan binatoe. Pakean soetra, item d. l. l., djoega boeat ververij.

Pekerdjahan tjepet dan bersih! 40

NILMA

Regentsweg No. 12B — Bandoeng.

Restaurant toean boeat makan, segar dan enak.

Silahkan datang.

91 *Menoenggoe dengan hormat.*

BARBIER

Dari Madoera tjoema satoe-satoenja bertempat di

Regentsweg No. 12E — Bandoeng.

Pekerdjaan rapih, tjepat dan bagoes.

Menoenggoe kadatangan toean,

92 **Madrawi**

KLEERMAKER

A. SHAWIK

Gang Fransmalat 49 — Batavia

Silahkan Toean datang dimana kita ampoenja adres. Boleh persaksikan, kita poenja potongan netjis, doedoek tetap dibadan, ramping serta rapi dikerdjakan.

Ditanggoeng bisa menjenangkan hati.

111

Kleermaker „SADAK"

BANTJEU BANDOENG

Pekerdjaän tanggoeng baek dan bagoes

8 Silahkan dateng!!

dan djoega ada sedia kain pandjang dan kain kepala jang belon di blanco.

99

Hotel „MATARAM."

Molenvliet Oost 75, Telefoon No. 879 Batavia

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kota

Silahkan dateng, tentoe menjenangken pada tetamoe!

41 PENGOEROES

INILAH SEWATOE BOEKTI
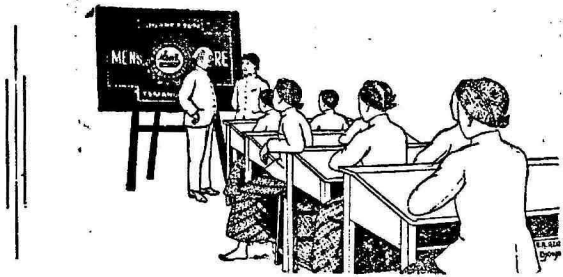
Bagi Prijaji, Tani dan Pengoesaha tana Indonesia saksikenlah:

MENZ's AMBRE SIGARETTEN

Maski matjamnja tida seroepa dengan lain merk tapi Rasanja?

Dari sebab Menz's kwaliteit terbikin oleh poetra negri, jang selamalamanja mengardjaken tembako Djawa, te oetama di Kedoe jang mashoer antero doenia, maka barang tentoe Rasa tembakonja lebih asli dari lainlainnja. Moelai sekarang mintalah di waroeng langganan merk kita MEN's AMBRE SIGARETTEN.

„Fa. R. MANGOEN-DARSONO en Zn"

120 Fabriek di Temanggoeng (Kedoe)

TRANSPORT-ONDERNEMING „MANGKOE"

(T. O. M.)

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 M. C.

ADRES BOEAT:

Mengangkoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga: kroesi, medja, barang bla-petjah d. l. l., boeat dibawa di mana-mana tempat. Mempoenjai toekang jang biasa dan pande betoel. Djoega trima boeat simpen barang[2]. Pakerdjaan ditanggoeng rapi dan tjepet.

Menoenggoe dengan hormat

12 R. MANGKOEATMODJO.

PESNALAH!

F 5.50 Machine Pekakas Borduur Model Ba[illegible]a.

Perkakas jang b[illegible]oena [illegible]oang kerdjan[illegible]

Pesanan disertakan [illegible] di at[illegible] M. J. Moh 1724 Bt.

115 Weltev[illegible]

Moelai dari sekarang kami soedah dapat menjediakan bermatjam-matjam batik jang modern. Moelai dari jang kasar sampai jang aloes Persaksikanlah datang sendiri.

Pesanan kami oeroes dengan rapi boeat penjenangken si-pemesan.

Datanglah! dan Pesanlah! kepada toko jang terseboet. 57

NIJVERHEIDSCENTRALE „PERTOEKANGAN"

BALIWERTI 10 — TELEFOON 3610 N. — SOERABAIA.

Persediaän tempat mendjoewal barang-barang keradjinan Boemipoetra dengen poengoet commissie.

Persediaän perantaraän (bemiddeling) dari kaoem peradjin Boemipoetra dengan tentoonstelling-tentoonstelling di dalam dan di loear Indonesia.

Tempat pengasih adviezen boewat memadjoekan keradjinan Boemipoetra.

BOEWAT KEMADJOEAN FABRIEKSNIJVERHEID.

Bisa lever *fabriek goela mangkok* compleet instalatie moelai jang *ketjil* sampai jang *besar* (gilingan masakan dapoer-dapoer kawah enz.). moelai capaciteit *100 pikoel* teboe per 24 djam harga *f* 610.—, 120 pikoel teboe *f* 1050.— seteroesnja enz. enz. sampai Fabriek Besar.

Berdjalan dengan motor dengan dubbele molen dan rictearier moelai harga *f* 3700.— capaciteit 250 pikoel teboe dalam 24 djam enz. enz.

FABRIEK BERAS.

Boewat *beras boeloe* djadi *poetih* dengan tangan harga *f* 560.— dengan motor *f* 1300.— compleet capaciteit 8 pikoel beras poetih dalam 12 djam.

Boewat *gabah* sampai djadi *beras poetih* moelai harga *f* 1300.— dengan motor capaciteit 15 pikoel.

Fabriek *beras* dari *padi* sampai *beras poetih* dengan sorteerder dan machine dedek moelai harga *f* 4900.— capaciteit 25 pikoel beras dan 2½ [illegible] dengan motor 10 P. K. dalam 12 djam.

NOMMER 24. 1 JULI 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

LEMBARAN KE 2

PERHIMPOENAN INDONESIA DAN LIGA SEKSI HOLLAND

oleh

ADBULLAH SUKUR.

—o—

Sebeloemnja saja membitjarakan disini sikapnja Perhimpoenan Indonesia terhadap kepada Liga seksi Holland, baiklah kita soalkan disini lebih dahoeloe: Apakah Liga itoe dan apakah maksoednja?

Liga Seksi Holland itoelah soeatoe tjabang dari Liga internationale melawan Imperialisme dan oentoek Kemerdekaan kebangsaan (jang mempoenjai sekretariat di Berlin) jang sekarang bertjabang-tjabang dan berseksi-seksi diseloeroeh Doenia. Liga itoe dilahirkan pada Kongres Besar didalam boelan Februari 1927 di kota Brussel, iboe negeri tanah Belgia. Pada tanggal 10 sampai 15 Februari diadakan di Palais Egmond di kota jang terseboet itoe Kongres Internasional jang Pertama dari semoea bangsa-bangsa dan kaoem-kaoem jang tertindis didalam Doenia. Oetoesan-oetoesan dari Negeri Amerika sampai ke Tanah Tjina, dari Afrika Oetara, -Selatan, Marokko, Rif, sampai ke poelau-poelau Filipino, bangsa India, Korea d.l.l. djoega Indonesia, mengoendjoengi Kongres itoe, akan berdaja-oepaja soepaja mentjapai-tjitatjitanja: Kemerdekaan dari tindisan imperialisme. Disini bangsa-bangsa jang tertindis menentoekan Nasibnja sendiri, jaitoe kemerdekaan.

Djaoeh sekali Kongres 1885 di kota Berlin. Disini semoea keradjaan-keradjaan imperialisme, Inggris, Djerman, Perantjis, Itali, d.l.l. bermoesjawarat, bagaimanakah membagai tanah-tanah djadjahan seperti koewé-koewé diantaranja tanah-tanahnja itoe soepaja djangan reksasa-reksasa imperialis jang rakoes itoe memakan satoe sama lain. Djadinja boeto-boeto itoe jang berkoelit poetih membikin bangsa-bangsa jang berwarna sebagai poesakanja dari nenek mojangnja dan apakah *rasanja* bangsa jang berwarna didalam hal itoe tiada ditanjakan, sedang jang mempoenjai tanah-tanah itoe boekan sikoelit poetih.

Diantara tahoen 1885 dan 1927 banjak kedjadian-kedjadian terdjadi didalam pergaoelan oemoem. Bangsa jang berwarna jang begitoe lama memikoel kehinaan terkedjoet bangoen. Terlebih Perang Doenia menerangkan kepada jang tertindis segala kesalahan-kesalahan dan perboeatan djelek bangsa koelit poetih. Di Kongres di Brussel anak-anak djadjahan mengelocarkan perasaan mereka sendiri berhoeboeng dengan keadaan di Iboe Negeri dan *kemaoeannja* sendiri memerangi reksasa-reksasa jang rakoes itoe.

Boekan sahadja bangsa-bangsa jang tertindis jang mengoendjoengi Kongres 1927 itoe, akan tetapi djoega kaoem-kaoem boeroeh di tanah-tanah imperialis, anti-militaris, orang-orang berhaloean Pasifis (perdamaian Doenia) orang-orang intellect radical, d.l.l., pendeknja semoea jang setoedjoe bahwa Imperialisme Doenia itoe haroes dilinjapkan, sebab ialah akar Peperangan Doenia, Penjakit Kemanoesiaan. Djadinja Kongres itoe mempoenjai sifat: Berdiri diatas soeatoe organisasi-organisasi berhaloean apa djoea, asal toedjoeannja melawan imperialisme. Front ini dari bangsa jang tertindis dengan kekoeatan anti-imperialis jang lain mengadakan keliroean bagi kaoem imperialis. Tentoe sadja! Toedoeh-toedoehan dari pihak sana datang sekoeat-koeatnja soepaja membinasakan *semangat kemanoesiaan jang baroe* didalam Liga itoe.

Ada jang mengatakan, bahasa Liga itoe soeatoe manoeuvre dari Moscou, Liga itoe perboeatan Sovjet, sebab repibliek ini hendak memakai kaoem nasionalis ditanah djadjahan soepaja memoekoel moesoeh-moesoehnja dengan gampang. Sampai ada djoega jang membilang jang Liga itoe adalah soeatoe perkakas Nasional bangsa Djerman jang maksoednja tiada lain hanja melabrak imperialis Inggris dan Perantjis, oentoek mendapat kembali tanah-tanah djadjahan dan daerah-daerahnja mandat jang telah hilang oleh sebab kalah didalam Peperangan Doenia. Ini pendoedoek doenia. *Friedrich Adler*, sekretaris dari Kaoem Boeroeh Sosialis Internasional menista mengatakan: Liga itoe soeatoe „pasoekan dari Moscou?" Dengan sebab kabar pembohong ini maka Sosialis Internasional jang Kedoea itoe mengambil kepoetoesan didalam boelan December 1927, bahwa anggota Internasional jang Kedoea itoe tiada boleh mendjadi anggota Liga, pendeknja Liga itoe moesoehnja Internasional itoe belaka.

Akan tetapi apakah jang benar didalam hal ini?

Semoea pendapatan-pendapatan ini terdjadi sebab jang mengatakan itoe soedah mendjadi „mata gelap" didalam moerkanja kepada kaoem komoenis dan tiada lihat lagi, bahwa didalam Liga itoe ada djoega Nasionalis-nasionalis, anti-imperialis, kaoem pasifis, kaoem borgor intellect, radikal, d.l.l. Apa barangkali jang membilang pekertaan itoe itoe dengan sebab merasa ketinggian deradjatnja bangsa berkoelit poetih (rassenwaan) tida maoe tahoe lagi, bahwa bangsa koelit berwarna itoe ada djoega pendapatan Politik sendiri (politieke opinie)? Dan dimana tempatnja anti-imperialis, kaoem pasifis, d.l.l. didalam mata si-mata getap itoe?

Apa dalam pikiran kaoem sana jang soeka menjerang Liga, sebagai perkakas Moscou, kaoem Nasionalis dan lain-lain kekoeatan seperti anti-militaris, pasifis, boerdjoeis radikal, semoeanja tiada berharga sepèsèr; apa mereka itoe tiada mempoenjai asas-asas dan perasaan sendiri? Saja menjatakan lagi sekali, bahwa kaoem reactionner dengan sebab moerkanja kepada kaoem Komoenis membawa tjeritera palsoe kehadapan doenia berhoeboeng dengan Liga. Didalam Liga kaoem jang terlebih koeat kaoem Nasionalis-nasionalis tanah-tanah djadjahan, dan Liga itoe boleh dikatakan djoega *Perserikatan Bangsa-bangsa* jang toelen. Djikalau saja memakai nama ini, perloe saja hendak kemoekakan soeatoe badan jang orang kenal betoel, jaitoe Volkenbond di Genève. Ini Perserikatan bangsa palsoe, sebab ialah boleh dipandang sebagai samboengan jang terdjadi di Kongres di Berlin pada tahoen 1885, jang saja telah berbitjarakan pada permoelaan kalam. Sedang Kongres 1885 didjadikan soepaja merintangi peperangan antara keradjaan-keradjaan imperialis dengan sebab hoeroe-hara didalam pergaoelannja terhadap pada tanah-tanah djadjahan, Volkenbond itoe terlahir sesoedahnja Perang Doenia, dan maksoednja djoega soepaja djangan reksasa-reksasa jang dahoeloe doedoek disidang Kongres 1885 berkelahi lagi, dengan sebab rakoesnja merampas kolonie-kolonie. Tabiat djoega seroepa kongres 1885, sebab Volkenbond di Genève itoe *perkakas imperialis*, hanja *soeara imperialis* jang didengari dan dihargai, akan tetapi soeara bangsa jang tertindis tiada dihargai. Didalam Liga bangsa-bangsa jang tertindis mengirim oetoesan-oetoesannja akan mengoemoekakan kemaoeannja dan soearanja didengari dan dinilai dengan sepenoeh-penoehnja. Disini segala bangsa-bangsa berdiri sama-sama rata. Kepoetoesan-kepoetoesan diambil oleh bangsa-bangsa berwarna sendiri. Tetapi didalam Volkenbond itoe hanja kaoem imperialis jang mengambil kepoetoesan terhadap kepada bangsa-bangsa berwarna.

Dengan Liga Perhimpoenan Indonesia mendapat hoeboengan jang rapat sekali dengan lain organisasi-organisasi jang nasibnja seroepa, seoempamanja All-Indian Nasional Congres, Rapat besar dari bangsa India, sebab Liga itoe memberi daerah jang lebar dan loeas bagai propaganda kita dinegeri-negeri Asing. Boekan sadja dengan pergerakan-pergerakan ditanah-tanah djadjahan kita bisa mendapat perhoeboengan, akan tetapi djoega kita dapat merapatkan diri dengan organisasi-organisasi ditanah-tanah imperialis jang mengakoe hak tanah djadjahan akan *MERDEKA SEKARANG*. Inilah satoe asas boeat masoek didalam Liga. Organisasi jang tida mengakoe hak tanah djadjahan ini tiada mempoenjai tempat didalam badan besar ini.

Di negeri Djerman seoempamanja kaoem borgor intellect banjak sympathie dengan kemaoeannja dan tenaganja tanah-tanah djadjahan mentjari ... Apakah ... keoentoengan berjoeta-joeta saban tahoen telah meratjoen dan menoetoep perasaan kemanoesiaan mereka kaoem borgor.

Sebab Perhimpoenan Indonesia telah masoek (collectief) didalam Liga melawan Imperialisme dan oentoek Kemerdekaan Kebangsaan maka ia merasa kewadjiban bekerdja membangoenkan soeatoe tjabang dari badan ini dinegeri Belanda. Akan tetapi banjak diantara anggota-anggota Perhimpoenan Indonesia jang koerang gembira hati hendak bekerdja dengan kaoem Belanda. Ma'loemlah karena masih teringat oleh mereka bagaimana politiek bekerdja bersama-sama dahoeloe dalam Indonesisch Verbond tiada berhasil semata-mata. Teroetama oleh penggeladahan polisi pada P. I., maka P. I. baroe soeka menoeroet mendirikan Liga Seksi Holland pada boelan Augustus.

Didalam boelan April 1928 kita oendoer dari Liga Seksi Holland.

Saja telah menerangkan diatas, bahwa dengan sebab tjeritera Friedrich Adler, maka Sosial Internasional jang Kedoea memoetoeskan, bahwa anggota-anggotanja tidak boleh toeroet sama Liga. Menoeroet ini kepoetoesan S. D. A. P. (Sociaal Democratische Arbeiders Partij) di negeri Belanda mengambil resolutie, jang dinamaikan Paaschresolusi. Isinja resolusie anggota-anggota S. D. A. P. di negeri Belanda tiada boleh mendjadi anggota dari Liga. Inilah menjebabkan Sajap Kiri dari partij ini (linkssocialisten) menarik dirinja keloear djoega dari Liga Seksi Holland.

Sekarang dengan sebab hal ini Seksi Holland djatoeh didalam tangannja Komoenis Offisieel. Dari 7 anggota bestier hanja 2 boekan Komoenis, jaitoe anti-militaris.

Inilah soeatoe keadaan jang tiada sehat. Maka soepaja berobah keadaan ini Liga internasional dan Perhimpoenan Indonesia bekerdja bersama-sama soepaja seksi Holland haroes kembali dengan memakai asas jang loeas seperti asas Liga Internasional. Tetapi ada kesoekaran-kesoekaran boeat mengadakan ini. Didalam pergerakan kaoem-kaoem boeroeh bangsa Belanda banjak bermoesoehanjang bertabiat meroesak satoe sama lain. Boeat memoedahkan oeroesan baroe ini Komité Exekutief dari Liga Internasional mengadakan satoe voorstel didalam rapatnja kebelakangan pada tanggal 14 April di Amsterdam, jaitoe mengadakan satoe soesoenan boeat semantara sampai sesoedahnja Kongres Doenia dari Liga di kota Paris. Maka sekarang pedoman baroe jang boeat sementara (voorloopig) didirikan, terdiri 10 anggota, 5 bangsa Indonesia, 5 bangsa Belanda.

Djadinja sekarang boeat kedoea kali Perhimpoenan Indonesia mentjoba di negeri Belanda akan mendirikan tenaga jang koeat dari Liga disini, dan inilah djoega penghabisan kalinja. Apakah pekerdjaan ini membawa hasil atau tiada, itoelah tergantoeng sebagian besar pada kesoekaan golongan bangsa Belanda dan maoenja boeat menghargai tabiat Liga menoeroet Kongres di Brussel 1927, jaitoe soeatoe organisasi jang tidak ta'loek kebawah salah satoe partai (bovenpartijlijk).

Djikalau pekerdjaan ini tida berhasil, maka datang waktoenja boeat kita akan tiada maoe tahoe lagi sama sekali dengan halihwal Liga dinegeri Belanda.

Den Haag, 29 Mei 1927.

P. N. I. DAN JAPAN.

—o—

Dengan titel, terseboet diatas, kami koetipkan dibawah ini soeatoe karangan dari *„Bendee"*, soerat minggoean bangsa Japan di Indonesia ini (tg. 12 Juni 1929), jang boenjinja demikian:

„Dalam werkprogram P. N. I. kita pernah batja satoe toelisan, jang itoe perkoempoelan nationalist tida soeka mengakoei Japan sebagi bangsa Azia. Soenggoeh perkara ini tidak moengkin karena memang njata Japan adalah keradjaan jang bersifat Imperialistisch, dan kita djoega setoedjoe kalau anggapan itoe ditoedjoekan pada ke Imperialisannja, tapi boekan kebangsaannja. Karena ada pepatah meskipoen memakai sajap *merak*, gagak ia tinggal gagak.

menantang Imperialisme Barat, kalau Japan diikoetkan, kerna ini negeri poen mempoenjai sifat Imperialist, tentoe ada bertentangan.

Anggapan sematjam itoe barangkali ja setiap orang mengakoei kebenarannja. Kita berpendapatan seperti di atas, tida bermaksoed membela Japan atau menjoeroeh itoe program P. N. I. dirobah, tapi dengan soetji satoe fikiran jang menghendaki *perdamian*.

Apa oentoengnja itoe gerakan kalau Japan tida anggap, dan apa karoegiannja Japan kalau dia tidak diakoei bangsa Asia.

Imperialist itoe boeat djaman ini, dimana djaman concurrent, memang satoe djalan boeat mendjaga kehormatan bangsa dan negeri. Negeri jang dihormati tetangganja, tida karena apa ...... tapi militairnja koeat, dan kekoeatan negeri jang berdasar begini tentoe sadja ongkosnja besar. Karena besarnja ongkos inilah jang menjebabkan itoe negeri poenja sifat Imperialist. Ke-imperialisannja Japan kita tida anggap beda dengan Engeland, Frankrijk dan Duitsland, tapi satoe roepa, tjoema kita tida ada pengiraan, kalau ada bandjir Asia, Japan berdiri difihaknja Europa.

Meskipoen sekarang Japan dianggapnja djadjar dengan keradjaan Barat, tapi toch tjoema lantaran kekoeatannja sendjata.

Amerika jang merasa lebih koeat dari Japan apakah itoe tida soedah manghina?

Djadi kalau kita timbang ke Imperialisannja Japan itoe malah bisa mendjoendjoeng deradjatnja Asia. Boekankah sangat hinanja bangsa Asia sebeloem Japan mengalahkan Rusland? Perkara socialistisch itoe memang bagoes, tapi massa beloem mengidinkan. Boekankah Nabi Mohamad 1300 san tahoen soedah mentjontoi itoe socialistisch, tapi bagaimana kalif-kalif di Toerki itoe.

Ke-imperialisannja Japan tidak menjebabkan ilangnja kebangsaannja Asia, tapi sebaliknja malah mendjoendjoeng deradjatnja [illegible]

TJEKOT.

Noot redactie:

Toelisan di atas sengadja kita oeatkan dibawah rubriek „SOEARA PUBLIEK", jang maksoednja, kendati kita kasih tempat disini, boekan berarti bahwa kita ada setoedjoe sama seantero isinja.

Dengan memoeatkan toelisan tsb., boekan lain maksoed kita hanja boeat menoendjoekan kepada orang rame, bagaimana pendapatannja sesoeatoe pihak terhadap pada soal di atas. Bagaimana anggapannja lain pihak, itoelah kembali terserah kepada publiek poela".

Demikian *„Bendee"* bersoeara:

Sebagai kita ketahoei didalam werkprogram P. N. I. tidak terdapat sepatah perkataan, jang menoendjoekkan, bahwa P. N. I. soedah mengambil sikap terhadap kepada bangsa Japan atau mengambil kepoetoesan, bahwa Japan tidak diakoeinja sebagai bangsa Azia. Tentoe sadja, tentang hal ini P. N. I. ta' mempoenjai hak oentoek menentoekan. Ethnograpisch dan georgraphisch Japan soedahlah tergolong bangsa dan tanah Azia. Inipoen ta' dapat dirobah poela.

Tentang sifat kepolitikan Japan, jang memang sangat imperialistisch adanja, adalah lain hal.

Tentang pendirian Japan disamping mana ia akan berdiri, djika ada bandjir Azia, Japan roepanja masih bimbang diantara tabiatnja, jang menoedjoe pada keberatan dan kebenaran, bahwa dibadannja masih mengalir darah Timoer (Oostersch bloed). Akan tetapi soedah seharoesnja Japan memilih satoe dari doea pendiriian, ialah: memehak Barat, jang soedah bangkroet atau memehak Timoer jang penoeh pengharapan. Bahwa Japan kelihatan akan atau soeka memehak Timoer, dapat diboektikan dengan kedjadian, bahwa Japan soedah pernah menolak tawaran dari Inggris jang amat rendah boedi oentoek bersama-sama melawan Tiongkok. Setidak-tidaknja Japan insjaflah atau mengertilah, bahwa imperialisme Barat soedahlah sangat lembeknja. Imperialisme Barat *dari loear* soedahlah diserang oleh djadjahan-djadjahan jang tertindis olehnja, *dari dalam* imperialisme Barat soedahlah diserang

VERSLAG DARI KOEMISI PENGADJARAN KEBANGSAAN P. P. P. K. I.

Mataram, 27 Maart 1929.

Bijlagen : 3.

Kepada
MADJELIS PERTIMBANGAN
dari P. P. P. K. I. di
SOERABAJA.

Dengan salam dan hormat dari pada kami Koemisi Pengadjaran Kebangsaan kepada Madjelis Pertimbangan jang terhormat maka bersama inilah kami mengatoerkan Rantjangan Daftar Oesaha, sebagai jang dikehendaki oleh Kongres P. P. P. K. I. pada achir boelan Augustus 1929, rentjana mana kita bahagi seperti berikoet :

I. Pesanan Kangres pada Koemisi.
II. Pokok-isinja prae-advies K. H. Dewantoro.
III. Pertimbangan Koemisi tentang hal Pengadjaran Nasional.
IV. Concentratie Pengadjaran Nasional.
V. Tentang hal Pengadjaran Pertengahan (middelbaar).
VI. Tentang hal Pengadjaran Loehoer.
VII. Tentang hal Pengadjaran Pandai (Vakonderwijs).
VIII. Rantjangan statuten oentoek Concentratie.
IX. Keterangan tentang I sampai VIII.

Oleh karena dalam masing-masing fatsal terseboet diatas, teristimewa dari keterangan-keterangannja (IX) soedah teranglah maksoed-maksoed dan pertimbangan-pertimbangannja Koemisi, maka tjoekoeplah dalam soerat perantaraan ini hanja Voorstel-voorstel sahadja jang kami madjoekan kehadapan Madjelis Pertimbangan P. P. P. K. I., ja'ni :

VOORSTEL A.

P. P. P. K. I. haroes mengadakan Kongres Pengadjaran Nasional oentoek melandjoetkan dan mendjalankan tjita-tjita jang termaktoeb dalam pertimbangan-pertimbangan Koemisi dan boeat mendirikan, mengatoer dan melakoekan Concentratie Pengadjaran Nasional.

VOORSTEL B.

P .P. P. K. I. haroes mendirikan Onderwijsfonds, jang selandjoetnja akan diserahkan pada badan Concentratie t.s.b.

VOORSTEL C.

Dengan memberitahoekan kesanggoepan Ki Adjar Dewantoro akan soeka menjerahkan MULO TAMAN SISWO, jang moerid-moeridnja dalam tahoen jang laloe telah dapat loeloes dalam examen boeat masoek A. M. S. goebernemen Afd. A. (Solo) dan Afd. B (Jogja), boeat dilandjoetkan djadi pengadjaran pertengahan nasional, maka Koemisi mempertimbangkan pada P. P. P. K. I. soeka apalah kiranja sigera mendjalankan sebagian dari daftar oesaha, ja'ni jang mengenai fatsal pengadjaran pertengahan.

Maka Koemisi mengharap dengan sebesar pengharapan, moedah-moedahan Madjelis Pertimbangan P. P. P. K. I. dapat sigera mendjalankan fatsal-fatsal jang dimadjoekan dalam pertimbangan ini, sedangkan Koemisi bersanggoep, djika perloe, akan membantoe daja oepaja P. P. P. K. I. berhoeboeng dengan mengatoernja kongres dan lain-lain, jang perloe dilakoekan oentoek mentjapai tjita-tjita, jang termaktoeb dalam Pertimbangan Koemisi ini.

Dengan salam nasional dari

KOEMISI PENGADJARAN
KEBANGSAAN dari P. P. P. K. I.
w.g. SOEJOEDI
w.g. SOEKIMAN
w.g. SINGGIH.

*
**

Bijlage No. 1.

KOEMISI PENGADJARAN KEBANGSAAN.

1. Koemisi t.s.b. telah didirikan oleh Kongres P. P. P. K. I. pada hari boelan 31 AUGUSTUS 1928 di Soerabaja oentoek memperbintjangkan so'al Pengadjaran Kebangsaan dan merantjang daftar oesaha goena memadjoekan Pengadjaran itoe menoeroet tjita-tjita jang telah dipertahankan pada besloten vergadering dari kongres t.s.b. oleh prae-adviseur Ki Adjar Dewantoro dan keterangan-keterangan lain dari pihak oetoesan anggauta-anggauta P. P. P. K. I.

II. Menoeroet pendapatan Koemisi maka pokok-maksoednja prae-advies ialah :

a. menasehatkan berdaja oepaja oentoek menghoeboengkan oesaha dari badan pengadjaran nasional dengan mempersatoekan ichtiar-ichtiar jang bersamaan ;
c. mendirikan Nationaal Onderwijsfonds oentoek menjokong segala oesaha pengadjaran kebangsaan, jang pantas disokong.

III. Berhoeboeng dengan fatsal IIa maka Koemisi berpendapatan sebagai jang berikoet :

a. menoeroet pertimbangan Koemisi, pengadjaran nasional haroeslah bermaksoed : MEMPERTEGOEHKAN KEHIDOEPAN DAN PENGHIDOEPAN RA'JAT, JANG HAROES LARAS SATOENJA DENGAN JANG LAIN.
b. Oentoek mentjapai maksoed itoe, maká menoeroet faham Koemisi oesaha dan daja oepaja pengadjaran kebangsaan haroeslah bersendi demikian :

1. Onderwijs nasional haroes mementingkan bahasa Indonesia Oemoem (Melajoe) dan bahasanja sendiri-sendiri.
2. Bahasanja sendiri-sendiri ini haroes dipentingkan dalam tahoen pengadjaran pertama sampai ke-empat, sedangkan oentoek daerah-daerah, jang ta' berbahasa Indonesia-oemoem, bahasa ini haroes diadjarkan sedikitnja doea tahoen sesoedahnja tahoen jang ke-empat itoe.
   Adapoen daerah-daerah jang berbahasa Indonesia-oemoem haroes mempergoenakan kelebihan waktoe didalam doea tahoen itoe, boeat mempeladjari sesoeatoe pengetahoean atau kepandaian, jang ta' termaktoeb dalam ..algemeen leerplan", jaitoe daftar pengadjaran oemoem, jang akan diwadjibkan oentoek sekolah nasional oemoem. Lamanja pengadjaran tetap 6 atau 7 tahoen.
3. Bahasa asing Barat haroes diadjarkan setjoekoepnja.
4. Pengadjaran Kebangsaan wadjib mementingkan peladjaran Riwajat Indonesia menoeroet faham Indonesia.
5. Agama atau ilmoe adab (zedenleer). seni, pendeknja segala hal jang berhoeboeng dengan kehidoepan bangsa Indonesia, haroes diperhatikan.
6. Sport dan ilmoe kesehatan wadjib dioetamakan.
7. Nationaal Onderwijs sebagai terseboet dalam rantjangan ini, haroes merdeka hidoepnja lahir dan batin.

IV. – Berhoeboeng dengan fatsal IIb. Koemisi berpendapatan haroeslah P. P. P. K. I. mendirikan Badan Permoefakatan jang bersifat *Concentratie* dari golongan-golongan jang mengoesahakan pengadjaran ra'jat, baik perhimpoenan-perhimpoenan maoepoen roemah-pengadjaran, asalkan berazas menoeroet fatsal III, dan dengan peratoeran jang rantjangannja terlampir disini (Bijlage 2).

V. Tentang pengadjaran pertengahan (middelbaar onderwijs) Koemisi mempertimbangkan demikian :

1. Lamanja pengadjaran 5 tahoen terhitoeng sesoedahnja pengadjaran permoelaan (lager onderwijs).
2. Pengadjaran pertengahan itoe haroes meneroeskan dan mendalamkan (voortzetting en intensiveering) peladjaran jang diberikan dalam pengadjaran permoelaan.
3. Lain dari pada pengadjaran-pengadjaran itoe, maka haroeslah mementingkan pengadjaran ilmoe economie, jang bersendi kehidoepan ra'jat Indonesia.
   Dalam peladjaran ilmoe Economie ini termasoeklah djoega peladjaran Economische Geographie.
4. Riwajat oemoem dalam pengadjaran pertengahan itoe haroes bersifat Riwajat Doenia.
5. Pengadjaran pertengahan National wadjib mempeladjarkan Cultuurhistorie (riwajat adab), dalam mana termasoek djoega Land- dan Volkenkunde.
6. Tentang bahasa asing maka haroeslah diadjarkan bahasa Inggeris dan salah satoe bahasa Asia jang terpenting.
   Bahasa Fransch dan Djerman boleh djoega dipeladjarkan sebagai pengadjaran facultatief.
7. Boeat aliran kepoendjagaan bahasa (letterkundige richting) maka wadjib dipeladjarkan bahasa Sanskrita dan Kawi.

VI. a. Tentang pengadjaran loehoer (hooger onderwijs) maka Nationaal Onderwijs haroes bersendi Kehidoepan Bangsa Indonesia (Indonesisch Cultuureel).

b. Lain dari pada itoe pengadjaran loehoer nasional wadjib mementingkan practijk kebisaan dan bertenaga) ; pengadjarannja tidak hanja theoretisch sahadja, jaitoe hanja memberi pengetahoean, akan tetapi djoega haroes mempeladjarkan practijk.

ran nasional, lamanja 4 atau 5 tahoen sesoedah pengadjaran permoelaan.

Pengadjaran dalam sekolah ini haroes mementingkan pendidikan boedi-pekerti, perangai dan tabi'at moeridnja, jang akan djadi goeroe kemoedian hari.

2. Pengadjaran Tani dan Pemeliharaan Chewan ternak (Landbouw en Veeteelt) lamanja 3 atau 4 tahoen sesoedah Peng. Perm.
3. Pengadjaran Dagang dan Pelajaran (Handel en Zeevaart) lamanja 3 atau 4 tahoen.
4. Pengadjaran Techniek, lamanja 3 atau 4 tahoen.
5. Pengadjaran Seni dan Keradjinan (Kunst en Nijverheid), id.

*
**

Bijlage No. 2.

POKOK RANTJANGAN PERATOERAN BESAR. (ONTWERP STATUTEN). CONCENTRATIE PENGADJARAN NASIONAL.

POKOK ISI PERATOERAN.

1. Perhimpoenan bernama „Concentratie Pengadjaran Nasional" dengan singkatan „C. P. N." dan berdoedoek di Mataram.
2. C. P. N. bermaksoed beroesaha dan berdaja oepaja bersama-sama oentoek mentjapai tjita-tjita, jang termaktoeb dalam „*Sendi Pengadjaran Kebangsaan*" (fatsal III Lampiran No. 1) jang diadakan oleh P. P. P. K. I.
3. Ichtiar-ichtiarnja oentoek mentjapai maksoed itoe ialah :
   a. mendirikan dan menjokong sekolah-sekolah nasional ;
   b. mendirikan Nasionaal Onderwijsfonds ;
   c. mengadakan alat-alat dan sjarat-sjarat goena pengadjaran nasional, oempamanja menerbitkan kitab-kitab peladjaran, mengadakan methodiek-methodiek dsb. dan
   d. melakoekan lain-lain oesaha, jang berfaedah oentoek maksoed dan ichtiar tsb., oempamanja mengadakan „Prijsvraag" dll.
4. a. Jang diterima mendjadi anggauta biasa ialah perhimpoenan-perhimpoenan pengadjaran dan sekolah-sekolah, jang berazas menoeroet „*Sendi*" terseboet fatsal 2 dalam Peratoeran Besar ini.
   b. Perhimpoenan-perhimpoenan Kebangsaan Indonesia boleh diterima djadi anggauta loear biasa.
5. Pengoeroes C. P. N. dipilih oleh dan dari anggauta biasa dan diamat-amati oleh P. P. P. K. I.
6. Penghasilan C. P. N. terdapat dari atoeran tetap (contributie), dermaderma da pemberian poesaka (legaten).
7. Kalau C. P. N. dihapoeskan (ontbonden) maka segala oeroesan haroes diserahkan pada P. P. P. K. I.

*
**

Bijlage No. 3.

KETERANGAN.

I. *PEKERDJAAN KOEMISI.*

Sebagai terseboet dalam fatsal 1 dari Verslag ini, maka menoeroet kepoetoesan rapat P. P. P. K. I. tt. 31 Augustus 1928 di Soerabaja, kewadjiban Koemisi ialah membintjangkan so'al Pengadjaran Nasional dan merantjangkan Daftar oesaha tentang perihal itoe, menoeroet pemoefakatan antara prae-adviseur Ki Hadjar Dewantoro dan Rapat P. P. P. K. I. terseboet diatas.

Koemisi telah bersidang doea kali, jaitoe pada h. b. 3 Maart dan 24 Maart 1929 di gedoeng Taman Siswo Mataram. Lain dari pada anggauta-anggautanja : Mr. Singgih, Dr. Soekiman, Mr. Soejoedi dan adviseur K. H. Dewantoro, djoegalah doedoek bersidang Mr. Ali Sastroamidjojo, karena atas permintaan Koemisi, mendjadi adviseur djoega.

Menoeroet pendapatan Koemisi, wadjiblah Koemisi mentjahari pokok-pokok faham (hoofdbeginselen), pertamakalinja agar soepaja dapat mempersatoekan pelbagai golongan-golongan nasional oemoem dan kedoeakalinja karena perkara-perkara jang berdjenis-djenis tentang so'al pengadjaran nasional, seharoesnjalah dibintjangkan atau dilakoekan oleh orang-orang jang berahli tentang masing-masingnja bahagian pengadjaran, oempamanja dengan mengadakan Kon-

a. Apakah arti Pengadjaran Kebangsaan dan apakah jang dimaksoedkan olehnja?
b. Bagaimanakah sifat-sifatnja pengadjaran itoe, soepaja dapat laras dengan arti dan maksoed tjita-tjita Pengadjaran Kebangsaan ?
c. Bagaimanakah djalannja mempertegoehkan oesaha dan daja-oepaja, agar soepaja kita dapat mengoemoemkan tjitatjita itoe ?
d. Fatsal jang manakah boleh dilakoekan sekarang djoega, dan manakah haroes dilakoekan kelaknja.

Oleh Koemisi telah didapatkan kepoetoesan roepa-roepa jang dibagi djadi 2, jaitoe Rantjangan Oesaha (fatsal III sampai VII) dan Rantjangan Daja-oepaja (Voorstel A, B dan C.).

II. *SENDI PENGADJARAN KEBANGSAAN DAN OESAHANJA.*

Koemisi berpendapatan, perloelah badan P. P. P. K. I. sebagai poesat pergerakan kebangsaan, mengadakan „Sendi" tentang nationaal onderwijs, jang akan djadi penoendjoek djalan dan pangkal oesaha oentoek segala pengadjaran nasional, dan perloelah djoega P. P. P. K. I. oentoek mempertegoehkan aksi pengadjaran nasional, menjerahkan bagian pekerdjaan jang penting ini kepada badan lain, jang lebih tjakap dan pandai akan memperhatikannja. Maka dari itoe Koemisi merantjang „Sendi" itoe, termaktoeb dalam fatsal III, dan dihoeboeng dengan fatsal V, VI dan VII oentoek pengadjaran pertengahan, pengadjaran loehoer dan pengadjaran pandai. Dan oentoek mempertegoehkan oesaha, maka Koemisi mempertimbangkan berdirinja Concentratie (fatsal IV) dengan peratoeran, jang pokoknja termoeat dalam lampiran No. 2. (Rantjangan statuten ini hanja menjeboetkan jang penting sahadja, sedang fatsal-fatsal jang mengenai perkara ketjil-ketjil sengadja ta' termoeat, oempamanja hal keloearnja anggauta, hal peratoeran ketjil d.l.l.).

Adapoen *sendi* dan concentratie dengan daja-oepaja jang tetap itoelah oleh Koemisi dimadjoekan sebagai „rantjangan oesaha" kehadapan P. P. P. K. I.

III. *MAKSOEDNJA SENDI PENGADJARAN NASIONAL.*

Dalam sendi tsb. maka oleh Koemisi sedapat-dapat dikemoekakan bedanja pengadjaran nasional dan pengadjaran biasa, jaitoe pengadjaran nasional ternjata berhoeboeng dengan aliran hidoep ketimoeran, dan pengadjaran biasa, jang terkenal sebagai systeem goebernemen, ternjatalah berhoeboeng dengan hidoep keberatan. Dengan tiada sjak dalam hati maka Koemisi mempertimbangkan sebagai jang termoeat dalam fatsal III (sendi) jaitoe pengadjaran nasional diertikan : mempertegoehkan KE-hidoepan dan PENG-hidoepan ra'jat jang haroes laras satoenja dengan jang lain. Inilah menoeroet pendapatan Koemisi pokok faham jang teroetama.

Lain dari pada itoe maka dalam fatsal itoe terseboetlah djoega peladjaran-peladjaran jang penting, jaitoe : bahasa Indonesia oemoem, bahasa masing-masing golongan, bahasa asing barat (Belanda), Riwajat Indonesia, agama atau adab dan seni sebagai djalan oentoek menegoehkan dan menghaloeskan boedi-pekerti. Dengan mengindahkan peladjaran itoe, nistjajalah kita akan dapat mendidik rasa kehidoepan kebangsaan, tidak dengan mengasingkan anak dari zamannja, sedangkan dengan memperhatikan sekolah-sekolah pandai (vakscholen) dan merantjangkan daftar peladjaran oentoek pengadjaran pertengahan, dalam mana kita pentingkan pengadjaran economie, economische geographie, bahasa Inggeris d.l.l. (lihatlah fatsal-fatsal V, VI dan VII), soenggoehlah penghidoepan kita perhatikan djoega. Dengan djalan demikian dapatlah kita *mempertegoehkan kehidoepan dan penghidoepan ra'jat dan melaraskan jang satoe dengan jang lain* (Sendi).

Tentang landjoetnja pengadjaran pada bagian pertengahan dan pengadjaran loehoer, maka haroeslah kita tidak meniroe belaka peratoeran dan oekoeran Barat, akan tetapi haroeslah menilik keadaan dalam hidoep kita sendiri. Oleh karena itoe dalam middelbaar onderwijs, jang tjoekoep 5 tahoen lamanja, kita pentingkanlah Cultuurhistorie atau Riwajat Keadaban, bahasa Inggeris sebagai alat perhoeboengan dengan doenia, salah satoe bahasa Asia, oempamanja bahasa Tionghwa, dan boeat aliran kependjagaan haroes mengoetamakan bahasa Sanskrita dan Kawi.

Tentang Pengadjaran Loehoer, jang pada waktoe ini tjoekoeplah kita merantjang alirannja dahoeloe, perloelah kita pertimbangkan : haroes berazas Indonesia (Indone-

IV. DAJA OEPAJA JANG HAROES DIDJALANKAN DENGAN SIGERA.

Oesaha jang dimadjoekan oleh Koemisi, ja'ni mengoemoemkan sendi dan merantjang berdirinja Concentratie, itoelah bermaksoed mendapat ketertiban dan persatoean dalam pergerakan pengadjaran ra'jat Indonesia. Agar soepaja kita sigera dapat bertenaga, maka Koemisi merasa wadjib mempertimbangkan 3 boeah daja-oepaja, jang sekarang poen dapat dilakoekan, jaitoe a. mengadakan Kongres Pengadjaran, b. mendirikan Fonds Pengadjaran dan c. membangoenkan MULO-Tamansiswo djadi Nationale Middelbare School (Voorstel A, B dan C).

PRESSEDIENST dari LIGA MELAWAN IMPERIALISME.

—o—

Berlin, Maart, April 1929.

Bangsa Neger melawan Imperialismus.

(Anko). „South African Worker" menjatakan dari Durban, bahwa dikota Shepstone St. Point (Afrika Selatan) soedah terdjadi vergadering jang sangat gembira dan ramai dan dikoendjoengi oleh orang Zoeloe djoega. Jang berpidato, mempertoendjoekan tabiat imperialismus dan berseroe kepada anti-imperialis disegenap djadjahan oentoek bersama-sama dan mempersatoekan kekoeatan goena mereboet nasib kaoem boedak (Sklaverei) disegenap doenia Vergadering telah mengambil kepoetoesan sebagai berikoet:

„Rapat kaoem boeroeh dari Durban menjampaikan salam persaudaraan kepada sekalian kekoeatan anti-imperialis diseloeroeh doenia dan sanggoep melawan tindisan imperialis di-Afrika Selatan dan menantang Kemerdekaan-Nasional diseloeroeh doenia".

*
**

Masoek didalam Liga.

(Anko). „Workers Welfare League of India" jang berdiam di London dan bermaksoed memadjoekan hak-hak kaoem boeroeh bangsa India, telah menerangkan hendak masoek didalam Liga. Djoega soedah dipoetoeskan soepaja mengirim satoe delegatie ke-Kongres Doenia didalam boelan Juli 1929 dikota Paris. Maka dengan kedjadian ini Liga mendapat soeatoe sokongan jang tegoeh dari satoe bangsa jang sangat tertindis.

*
**

Tanah Mesir dirampok!

(Anko). National Bank of Egypt mengeloearkan boekoe penoetoep taoen. Bank ini adalah kepoenjaan bangsa Inggris, jang mengisep tanah Mesir dengan tida mengingat hoekoem Wet. „legaal". President dari itoe bank ialah Sir Bertram Hornsby. Didalam pidatonja ia menjatakan dirapat besar, bahwa orang boleh bersenang hati dengan hal-hal jang soedah terdjadi ditanah Mesir. Bank ini jang mengeloearkan wang kertas ditanah Mesir dan berpengaroeh tentang hal dagang diloear Negeri. Onderneming ini dapat oentoeng didalam ini taoen 651.622 Pond Sterling.

Taoen dimoeka hanja dapat oentoeng jang bersih 37000 Pond. Dividend dinaikan dengan 1 pCt., djadi sekarang 18 pCt. Ini keoentoengan hanja boleh dipoengoet oleh onderneming jang berazas mengisap tanah djadjahan.

*
**

Di Korea mogok di Standard Oil.

(Anko). Standard Oil di-Korea, Wön-Shan mempoenjai satoe tjabang besar. Soedah beberapa lama orang kerdja disitoe mogok. Tjabang St. Oil ini tida maoe mengakoei kartel kaoem boeroeh bangsa Korea, jang dikoeasakan oleh kaoem boeroeh soepaja membeat pembitjaraan tentang segala hal. Didalam boelan Januari ada 2000 orang mogok. Imperialis Djepang soeka sekali menoeloeng Imperialis Amerika. Polisi Djepang mengrojok roemah-roemah kaoem boeroeh dan beslag segala document-document dan ledenlijst, djoega wang-wang, jang dikoempoelkan di-Korea boeat menolong dan menjokong pergerakan. Orong jang diam masih bekerdja mengadakan (passive Resistenz) perlawanan diam-diam. Koetika pemogokan Central Komite dikeloearkan makloemat dan disiarkan kepada semoea anggota-anggota dari vakbonden, jang boenjinja demikian:

„Selama pemogokan ini, minoeman keras tida boleh diminoem. Merokok djoega dilarang. Sehari hanja boleh makan doea kali".

Dengan djalan ini orang dapat menjimpan wang, soepaja dapat menjokong pemogo-

Marokko riboet!

(Anko). Soerat-soerat kabar imperialis Perantjis mengkabarkan, beberapa penjerangan hebat dari bangsa Dissident. Tetapi sebetoelnja imperialis Perantjis soedah beberapa boelan laloe mengirim kekoeatan perang ke Marokko Selatan oentoek memoekoel bangsa Dissident. Pada tanggal 23 Maart orang Perantjis menjerang, akan tetapi ditolak oleh orang Marokko. Walaupoen begitoe soerat-soerat warta Perantjis menoelis bahwa orang Marokko jang menjerang orang Perantjis, tetapi dipoekoel orang Perantjis sampai terpaksa lari. Generaal resident baroe dari Marokko menetapkan sekoeat-koeatnja, jang di Marokko keadaan baik dan sentosa, haroes didjagai, begitoe djoega „Peratoeran" haroes djoega ditahan.

*
**

Melawan pekerdjaan terpaksa.
(Zwangarbeit).

(Anko). Internationale Arbeitsamt mengeloearkan soeatoe Protokol dari hal pekerdjaan terpaksa. Disitoe dibitjarakan berapa methode dari pekerdjaan terpaksa. Didalam rapat-Mei soal ini diperhatikan dengan betoel. Djadinja Internationale Arbeitsamt itoe tiada melawan pekerdjaan terpaksa itoe, akan tetapi hanja pekerdjaannja badan itoe hanja dibataskan dengan „mengatoer", jaitoe menetapkan dengan djalan disetoedjoei oleh Wet keadaan-keadaan seperti jang terdapat sekarang.

Liga melawan Imperialisme dan laen-laen organisatie-organisatie melawan imperialis sekarang mengadakan seboeah studie commissie soepaja memperhatikan soal ini dan soepaja melawan hal ini dengan keras oentoek menghilangkannja.

*
**

Kelaparan di Afrika.

(Anko). Centraal Pers dari kaoem imperialis bekerdja keras, agar djangan orang mengetahoei hal kelaparan di Afrika.

Boekan sahadja di Ruanda, mandat dari Bergie, tetapi djoega di kolonie tanah Inggris Uganda, dan Kenya, dan djoega didaerah mandaat Inggris terdjadi kakelaparan besar sekali. Kabar officieel bilang hawa oedara tida baik. Sebenarnja orang lelaki dikeloearkan berboelan-boelan dari roemahnja sampai tiada boleh bekerdja ditanahnja sendiri (djaman Cultuurstelsel di Indonesia boleh dibanding disini). Ini kelaparan sengadja diadakan soepaja orang-orang [illegible] terpaksa bekerdja diplantage kebon-kebon bangsa imperialis.

Maksoed ini tertjapai, sebab telah diwartakan, bahwa di Katanga (Kongo Belgia) banjak orang-orang jang minta bekerdja. Djoega djoeragan kebon-kebon senang sekali mendapat kekoeatan pekerdjaan jang paling moerah.

SOERAT-MENJOERAT.

—o—

Sdr. Basta. Oentoek mengetahoei kebenaran tentang perkabaran Sdr. berhoeboeng dengan kepoetoesan Landraad atas perkara seorang poetera Indonesia Atjeh, kami harap soepaja memberi tahoekan kepada Red., didalam s.k. mana dan hari boelan berapa perkabaran terseboet dimoeat:

Karangan lainnja koerang penting.

Sdr. Wadjah Merdeka. Kedoea karangan adalah memoeatkan kedjadian-kedjadian biasa sadja. Harap kirim jang lebih penting. Djangan poetoes asa.

Toko T. M. Oesman, Sigli. Tentang permintaan toean harap berhoeboeng dengan Mr. Soenarjo atau Mr. Koesoema Soemantri di-Medan.

Sdr. Haroenoerrasjid dan *Abonné No. 770.* Harap kirim perkabaran jang lebih penting oentoek madjallah keloear 15 hari sekali. Djangan poetoes asa.

Lain-lain perkabaran masih didalam pertimbangan atau berhoeboeng dengan banjaknja copy tertahan.

Tjabang-tjabang P. N. I. diharap beroesaha mentjarikan pembeli „congres-nummer kita".

Potret-potret dari congres ke-II bewarna 6 matjam harganja tiap-tiap potret *f* 1.75. Karena Potograaf tidak sanggoep mengirimkan rembours atau per post, Administratie P. I. sanggoep memberi pertolongan, asal harganja potret tadi dikirimkan lebih doeloe dengan disertai ongkos kirim dan verpakking. Kalau ongkos kirim tidak tjoekoep, kami akan mengirimkannja ongefrankeerd. Harap diketahoei.

Boleh dapet beli:

Potret (boekan tjap-tjapan) dari pahlawan

S. B. LAMSOEDIN
&Co
FABRIEK
KOEPIAH
MOLENVL.
WEST 179
BATAVIA

AWAS!!!
LISONG
ARABIA
KOELITNJA DALEM
BOEKANJA KERTAS.
TAPI MELOELOE DARI
DAON TEMBAKO